



PEDOMAN

No: 004 / BM / 2006

Konstruksi dan Bangunan

PEDOMAN PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) UNTUK KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

TERKENDALI

Pendahuluan

Pekerjaan konstruksi merupakan salah satu pekerjaan yang mempunyai resiko tinggi terutama pada tahap pelaksanaan konstruksi, tidak terkecuali dalam pekerjaan pelaksanaan konstruksi jalan dan jembatan.

Mempertimbangkan hal tersebut maka diperlukan ketentuan atau Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Konstruksi Jalan dan Jembatan agar keselamatan dan kesehatan kerja bagi para pekerja konstruksi lebih terjamin.

Adapun isi Pedoman Pelaksanaan K3 untuk Konstruksi Jalan dan Jembatan adalah :

- 1) Ketentuan Pelaksanaan K3
Berisi tentang ketentuan administrasi dan ketentuan teknis pelaksanaan K3 untuk konstruksi jalan dan jembatan. Selain itu juga berisi pedoman pelaksanaan K3 untuk konstruksi jalan dan jembatan bagi pelaku utama konstruksi.
- 2) Pelaksanaan Teknis K3 pada Konstruksi Jalan dan Jembatan
Berisi tentang potensi bahaya serta antisipasi pencegahan bagi para pekerja dalam melaksanakan konstruksi jalan dan jembatan. Konstruksi jalan dan jembatan di sini mengacu pada urutan pekerjaan yang ada di Spesifikasi Umum Bidang Jalan dan Jembatan.
- 3) Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
Berisi tentang pedoman untuk penolong, jenis kecelakaan dan pemakaian obat-obat PPPK.

Pedoman Pelaksanaan K3 untuk Konstruksi Jalan dan Jembatan ini diharapkan menjadi panduan bagi penyelenggara pembangunan jalan dan jembatan, agar tercipta keamanan bagi para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan.

Prakata

Salah satu aspek penting untuk menunjang keberhasilan pembinaan jalan adalah tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Manual (NSPM) yang dapat diterapkan.

Untuk membantu mengatasi permasalahan di atas, Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum menyusun Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Konstruksi Jalan dan Jembatan.

Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Konstruksi Jalan dan Jembatan ini dipersiapkan dalam rangka memberikan acuan kepada para perencana dan pelaksana pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan guna mengurangi tingkat kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan.

Tatacara penulisan pedoman ini telah disesuaikan dengan pedoman yang diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) Nomor 8 tahun 2000 tentang Penulisan Standar Nasional Indonesia.

Apabila dalam penerapannya dijumpai kekurangan atau kekeliruan pada pedoman ini, akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari.

Mudah-mudahan manual ini dapat bermanfaat untuk pembinaan jalan yang efektif dan efisien.

Jakarta, Desember 2006

Direktur Jenderal Bina Marga

Hendrianto N.

Daftar Isi

Prakata	i
Daftar isi	ii
Daftar Gambar	xi
Pendahuluan	xii
1. Ruang Lingkup	1-160
2. Acuan Normatif	1-160
3. Istilah dan Definisi	2-160
4. Ketentuan Pelaksanaan	2-160
4.1 Ketentuan Administrasi	2-160
4.1.1 Kewajiban Umum	2-160
4.1.2 Organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	3-160
4.1.3 Laporan Kecelakaan	3-160
4.1.4 Keselamatan Kerja dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan	4-160
4.1.5 Pembiayaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	4-160
4.2 Ketentuan Teknis	5-160
4.2.1 Aspek Lingkungan	5-160
4.2.2 Tempat Kerja dan Peralatan	5-160
4.2.3 Pencegahan terhadap Kebakaran dan Alat Pemadam Kebakaran	6-160
4.2.4 Alat Pemanas (<i>heating appliances</i>)	7-160
4.2.5 Bahan-bahan yang Mudah Terbakar	7-160
4.2.6 Inspeksi dan Pengawasan	7-160
4.2.7 Perlengkapan dan Peringatan	7-160
4.2.8 Tempat-tempat Kerja yang Tinggi	8-160
4.2.9 Pencegahan terhadap Bahaya Jatuh ke dalam Air	8-160
4.2.10 Utilitas Umum	8-160
4.2.11 Kebisingan dan Getaran (<i>vibrasi</i>)	8-160
4.2.12 Menghindari terhadap Orang yang tidak Berwenang	8-160
4.2.13 Perlengkapan Keselamatan Kerja	8-160
4.3 Pedoman untuk Pelaku Utama Konstruksi	9-160
4.3.1 Pedoman untuk Manajemen Puncak	9-160
4.3.2 Pedoman Untuk Manager dan Pengawas	9-160
4.3.3 Pedoman untuk Mandor	10-160
4.3.4 Pedoman untuk Pekerja	10-160
5. Pelaksanaan Teknis K3 pada Konstruksi Jalan dan Jembatan	10-160
5.1 Divisi Umum	10-160
5.1.1 Pekerjaan Persiapan	10-160
5.1.1.1 Pemeriksaan Lapangan	11-160
5.1.1.2 Mobilisasi dan Demobilisasi	11-160
5.1.1.3 Kantor Lapangan dan Fasilitasnya	11-160
5.1.1.4 Fasilitas dan Pelayanan Pengujian Logistik	12-160
5.1.2 Pekerjaan Pengaturan Lalu Lintas	12-160
5.1.2.1 Pekerjaan Jalan dan Jembatan Sementara	12-160
5.1.2.2 Pengaturan Sementara untuk Keselamatan Lalu Lintas	12-160
5.1.2.3 Pemeliharaan untuk Keselamatan Lalu Lintas	12-160
5.1.3 Pekerjaan Relokasi Utilitas dan Pembersihan	13-160
5.1.3.1 Relokasi Utilitas	13-160
5.1.3.2 Pembersihan	13-160
5.2 Pekerjaan Drainase	13-160
5.2.1 Pekerjaan Selokan dan Saluran Air	13-160
5.2.1.1 Pengukuran dan Pematokan	13-160
5.2.1.2 Penggalan	14-160

5.2.2	Pekerjaan Pasangan Batu dengan Mortar untuk Selokan dan Saluran Air.....	14-160
5.2.2.1	Pengukuran dan Pematokan	14-160
5.2.2.2	Penggalian	14-160
5.2.2.3	Pemasangan.....	15-160
5.2.3	Pekerjaan Gorong-gorong Pipa Beton	15-160
5.2.3.1	Pengukuran dan Pematokan	15-160
5.2.3.2	Penggalian	15-160
5.2.3.3	Pemasangan.....	16-160
5.2.4	Pekerjaan Gorong-gorong Pipa Baja Bergelombang	15-160
5.2.4.1	Pengukuran dan Pematokan	16-160
5.2.4.2	Penggalian	16-160
5.2.4.3	Pemasangan.....	16-160
5.2.5	Pekerjaan Timbunan Porus atau Bahan Penyaring.....	17-160
5.2.5.1	Pengukuran dan Pematokan	17-160
5.2.6	Pekerjaan Anyaman (<i>filter</i>) Plastik	17-160
5.2.6.1	Pengukuran dan Pematokan	17-160
5.2.6.2	Penggalian	17-160
5.2.6.3	Pemasangan.....	18-160
5.3	Pekerjaan Tanah	18-160
5.3.1	Pekerjaan Galian Biasa	18-160
5.3.1.1	Pengukuran dan Pematokan	18-160
5.3.1.2	Penggalian	18-160
5.3.1.3	Pembuangan Bahan Galian	19-160
5.3.2	Pekerjaan Galian Batu.....	19-160
5.3.2.1	Pengukuran dan Pematokan	19-160
5.3.2.2	Penggalian	19-160
5.3.2.3	Pembuangan Bahan Galian	20-160
5.3.3	Pekerjaan Galian Struktur dengan Kedalaman 0-2 meter	20-160
5.3.3.1	Pengukuran dan Pematokan	20-160
5.3.3.2	Penggalian	20-160
5.3.3.3	Pembuangan Bahan Galian	21-160
5.3.4	Pekerjaan Galian Struktur dengan Kedalaman 2-4 meter	21-160
5.3.4.1	Pengukuran dan Pematokan	21-160
5.3.4.2	Penggalian	21-160
5.3.4.3	Pembuangan Bahan Galian	21-160
5.3.5	Pekerjaan Galian Struktur dengan Kedalaman 4-6 meter	22-160
5.3.5.1	Pengukuran dan Pematokan	22-160
5.3.5.2	Penggalian	22-160
5.3.5.3	Pembuangan Bahan Galian	22-160
5.3.6	Pekerjaan <i>Cofferdam</i> , Penyokong dan Pengaku.....	23-160
5.3.6.1	Pengukuran dan Pematokan	23-160
5.3.6.2	Penggalian	23-160
5.3.6.3	Pembuangan Bahan Galian	23-160
5.3.7	Pekerjaan Timbunan.....	24-160
5.3.7.1	Pengukuran dan Pematokan	24-160
5.3.7.2	Pemadatan.....	24-160
5.3.7.3	Penyiraman.....	24-160
5.3.8	Pekerjaan Penyiapan Badan Jalan	24-160
5.3.8.1	Pengukuran dan Pematokan	24-160
5.3.8.2	Pemadatan.....	25-160
5.3.8.3	Penyiraman.....	25-160
5.3.9	Pekerjaan Pemotongan Pohon	25-160
5.3.9.1	Pemotongan.....	25-160
5.3.9.2	Pembuangan.....	26-160